

**PENERAPAN METODE *TALKING STICK* DENGAN MEDIA
VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII
SMP MUTIARA SINGARAJA**

Putu Chandra Caka Narayani
STKIP Agama Hindu Singaraja
Email: chandracakanarayani@gmail.com

I Wayan Suwendra
STKIP Agama Hindu Singaraja
Email: suwendra99@gmail.com

Komang Tari Karismayanti
STKIP Agama Hindu Singaraja
Email: tarikarisma10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Talking Stick dengan media video pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Mutiara Singaraja pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode Talking Stick memberikan ruang kepada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan bergiliran menggunakan tongkat saat menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan. Teknik ini menumbuhkan rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja antar siswa. Penggunaan media video pembelajaran sebagai alat bantu untuk menampilkan materi secara audio-visual yang dapat membantu siswa memahami secara menyeluruh dan menyenangkan. Perpaduan metode Talking Stick dan video pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan siswa secara lebih menyeluruh, yang berdampak pada peningkatan kreativitas dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini berjumlah 31 siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kreativitas siswa meningkat dari 65,87% pada pratindakan, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 71,6% namun belum tercapai di siklus I maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dan memperoleh hasil kreativitas sejumlah 84,8%. Rata-rata nilai prestasi belajar meningkat dari 61,7 dengan daya serap 61,7% dan ketuntasan klasikal 29% pada pra tindakan, menjadi 76,4 dengan daya serap 76,4% dan ketuntasan belajar 41,93% pada siklus I, dan di siklus II mengalami peningkatan dimana nilai rata-ratanya 84,81 dengan daya serap 84,81% dan ketuntasan belajarnya yaitu 90,3%. Dengan demikian, metode ini terbukti efektif meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Metode *Talking Stick*, Kreativitas Belajar, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti, Video Pembelajaran.

THE IMPLEMENTATION OF THE *TALKING STICK* METHOD WITH LEARNING VIDEO MEDIA TO IMPROVE CREATIVITY AND LEARNING ACHIEVEMENT HINDU RELIGIOUS EDUCATION AND CHARACTER EDUCATION FOR EIGHT GRADE STUDENTS AT JUNIOR HIGH SCHOOL MUTIARA SINGARAJA

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the application of the Talking Stick method with learning video media to increase the creativity and learning achievement of grade VIII students of Mutiara Singaraja Junior High School in the subject of Hindu Religious Education and Ethics for the 2024/2025 Academic Year. The Talking Stick method provides space for students to participate in the learning process by taking turns using a stick when expressing opinions or answering questions. This technique fosters confidence, as well as the ability to work between students. The use of learning video media as a tool to display material audio-visually that can help students understand thoroughly and is fun. The combination of the Talking Stick method and learning videos is able to create a learning environment that encourages more comprehensive student engagement, which has an impact on increased creativity and learning achievement. This research uses a Classroom Action Research (PTK) approach which is carried out in two cycles. Each cycle consists of the stages of planning, implementation of actions, observation, and reflection. The subjects of this study were 31 grade VIII students. The results of the study showed a significant improvement. Students' creativity increased from 65.87% in the pre-action, then increased in the first cycle to 71.6% but it was not achieved in the first cycle, so the research continued to the second cycle and obtained a creativity result of 84.8%. The average learning achievement score increased from 61.7 with 61.7% absorption and classical completeness of 29% in pre-action, to 76.4 with 76.4% absorption and 41.93% learning completeness in the first cycle, and in the second cycle there was an increase where the average score was 84.81 with 84.81% absorption and learning completeness was 90.3%. Thus, this method has been proven to be effective in increasing student participation, creativity, and learning achievement.

Keywords: *Talking Stick Method, Learning Creativity, Academic Achievement, Hindu Religious and Character Education, Instructional Video*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Menurut survei World Top 20 Education tahun 2023, Indonesia menempati peringkat ke-67 dari 203 negara, sementara Political and Economic Risk Consultant (PERC) menempatkan Indonesia di posisi ke-12 dari 12 negara Asia terkait kualitas pendidikan. Data Statistik Pendidikan 2022 menunjukkan bahwa 59,88% penduduk Indonesia hanya berpendidikan dasar, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran menjadi kebutuhan yang mendesak.

Penerapan Kurikulum Merdeka menjadi salah satu upaya strategis untuk menjawab tantangan ini. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks ini, pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti menjadi sangat penting, khususnya di Provinsi Bali yang mayoritas penduduknya beragama Hindu. Namun, hasil belajar dalam mata pelajaran ini masih cenderung rendah, hal ini juga terjadi pada siswa kelas VIII SMP Muiara Singaraja yang menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran.

Metode Talking Stick merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang memberi ruang kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan percaya diri dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran Talking *Stick* merupakan satu dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Ketika dikombinasikan dengan media video yang merupakan media audio visual yang menunjukkan gambar dan suara. Informasi yang disajikan dapat berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional pembelajaran, metode ini diyakini dapat meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan motivasi belajar siswa. Inovasi ini penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendukung pengembangan kreativitas dan prestasi akademik siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode Talking Stick yang dipadukan dengan media video pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Mutiara Singaraja Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Mutiara Singaraja yang beralamat di Jalan Ngurah Rai No. 25, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas VIII Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025, dimulai dari bulan Januari hingga Maret 2025.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Mutiara Singaraja yang berjumlah 31 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah peningkatan kreativitas dimana Kreativitas merupakan ketrampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dan perspektif baru, dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran. Kreativitas pada dasarnya merupakan kemampuan berpikir divergen untuk menjajaki berbagai macam jawaban dari suatu persoalan. dan prestasi belajar siswa dimana Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Melalui penerapan metode *Talking Stick* yang dipadukan dengan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti.

Data diperoleh dari tes hasil belajar siswa, sedangkan presentasi kreativitas dikumpulkan melalui observasi terhadap kreativitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di kelas tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengamati tingkat kreativitas dan partisipasi siswa selama pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus akan dilanjutkan atau dihentikan tergantung pada pencapaian target yang telah ditentukan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas melalui strategi yang sistematis, partisipatif, dan reflektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Talking Stick* dengan media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Mutiara Singaraja pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan pada dua siklus dimana masing masing siklus peneliti melaksanakan 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pra tindakan, rata-rata kreativitas siswa sebesar 65,87% dan rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah 61,7 dengan daya serap sejumlah 61,7% serta ketuntasan klasikal hanya 29,0%. Setelah diterapkan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan kreativitas menjadi 71,6% dan nilai rata-rata siswa menjadi 76,4 dengan daya serap nya 76,4% dan ketuntasan klasikal 41,93%. Meskipun terdapat peningkatan, hasil ini belum memenuhi target ketuntasan minimal. Kendala yang dihadapi antara lain rasa malu, kurang percaya diri, serta belum terbiasanya siswa dengan model pembelajaran aktif. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II, dimana dilakukan perbaikan dengan pendekatan psikologis, pemberian motivasi belajar secara langsung selama proses berlangsung. Setelah melakukan langkah-langkah pada siklus II dengan membahas pokok materi *Dharma Gita* Hasilnya, pada siklus II kreativitas siswa meningkat signifikan menjadi 84,8%, dan nilai rata-rata siswa mencapai 84,81 dan daya serap sejumlah 84,81% dengan tingkat ketuntasan klasikal 90,3%. Dengan tercapainya hasil tersebut, siklus dihentikan karena indikator keberhasilan telah terpenuhi baik dari segi kreativitas maupun prestasi belajar siswa. Dengan tercapainya target kreativitas dan prestasi belajar siswa pada siklus II, maka tindakan penelitian dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Kreativitas dan Prestasi Belajar Setelah Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Target	Siklus I	Siklus II
1.	Kreativitas siswa	31 Siswa	80%	71,6%	84,8%
2.	Prestasi Belajar	31 Siswa	M = 80	76,4	84,81
			DS = 80%	76,4%	84,81%
			KB = 80%	41,93%	90,3%

KESIMPULAN

Permasalahan rendahnya kreativitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti mendorong perlunya perubahan pendekatan yang digunakan guru. Oleh karena itu, penggantian metode konvensional dengan pendekatan yang lebih bersifat konstruktivis menjadi sangat penting. Dalam hal ini, peneliti mencoba menerapkan metode *Talking Stick* berbantuan media video pembelajaran sebagai upaya pemecahan masalah tersebut. Metode ini digunakan untuk mencapai dua tujuan utama penelitian, yaitu: (1) untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa, dan (2) untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. Seberapa besar peningkatan yang dicapai berdasarkan seluruh data yang diperoleh, tujuan penelitian dapat disimpulkan tercapai, dengan bukti sebagai berikut:

- a. Pada tahap pra tindakan, rata-rata kreativitas siswa sebesar 65,87%, meningkat menjadi 71,6% pada siklus I, dan mencapai 84,8% pada siklus II.
- b. Rata-rata nilai prestasi belajar siswa meningkat dari 61,7 pada pra tindakan, menjadi 76,4 pada siklus I, dan mencapai 84,81 pada siklus II.
- c. Daya Serap belajar siswa pada siklus I sejumlah 61,7 % meningkat menjadi 76,4% pada siklus I, dan mencapai 84,81 pada siklus II.
- d. Tingkat ketuntasan klasikal juga menunjukkan peningkatan signifikan, dari hanya 29,0% pada pra tindakan, naik menjadi 41,93% pada siklus I, dan mencapai 90,3% pada siklus II.

Dari semua data pendukung tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Talking Stick berbantuan video pembelajaran mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kesiapan dan kerja keras peneliti dalam menyusun perencanaan, menyempurnakan instrumen, serta melaksanakan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan konsisten selama siklus penelitian berlangsung.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Metode Talking Stick dengan media video pembelajaran diterapkan dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Bagi guru, metode ini efektif meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar serta mendorong keterlibatan siswa. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam diskusi dan kerja kelompok untuk mengembangkan kreativitas dan pemahaman materi. Bagi peneliti lain, metode ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriati 2021. *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Keaktifan Dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Tema 5 Di Sekolah Dasar*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Afriyani, N. 2020. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Mata Pelajaran SBdP Melalui Metode Drill Siswa Kelas V MIN 1 Metro*. Skripsi, IAIN Metro Lampung.
- Budi R.(2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif.jurnal penelitian guru, 2(1)
- Fallahnda, B. (2023). *Isi Pembukaan UUD 1945: Kedudukan, Bunyi Alinea dan Maknanya*. <https://tirto.id/isi-pembukaan-uud-1945-kedudukan-bunyi-alinea-makna-penjelasan-f9uU>. Di akses Tanggal 2 September 2024.
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R.S., Rianti, R. & Khotimah, R.C.K. 2023. *Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Kreativitas Mahasiswa, 1(2). Hlm. 105–113.
- Indrawati 2016. *Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/Inpassing Berbasis E-Learning*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Tersedia di <https://www.slideshare.net/slideshow/pelatihan-widyaiswara-penyediaaninpassing-berbasis-elearning/227887941>. [Diakses 1 September 2024].
- Jannah, I.R. 2020. *Hubungan Antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Dalam*

Menghormati Guru Oleh Siswa Kelas VIII Di MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri. Skripsi, IAIN Kediri.

- P.M. Nilayanti. Dkk. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD.* Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. 3(1)
- Ramadhan, T. 2010. *Talking Stick.* Tarmizi Ramadhan's Blog. Tersedia di <https://tarmizi.wordpress.com/2010/02/15/talking-stick/> [Diakses 2 September 2024].
- Sarwani 2023. *Contoh Rancangan PTK.* slideshare. Tersedia di <https://www.slideshare.net/slideshow/contoh-rancangan-ptk-bab3pdf/263266514> [Diakses 3 September 2024].
- Susilawati 2021. *Penggunaan Model Talking Stick Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran di SMP.* Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Karakter, 1(1). Hlm.75–78.
- Sutowo, P. 2015. *Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri Smk N 2 Pengasih Dalam Memahami Konsep Sensor Dan Aktuator Dengan Metode Mind Mapping.* Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wantu, W. 2018. *Penerapan Metode Talking Stick dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Teks Recount Pada Pembelajaran Bahasa Inggris.* Al- Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam, 1(1). Hlm.113–128.
- Yusro 2023. *Peringkat Sistem Pendidikan Dunia 2023, Indonesia ke 67 dari 203 Negara.* myusro.id. Tersedia di <http://surl.li/aeszul>. [Diakses 3 September 2024].
- Zuhriah.2023.https://www.academia.edu/124912757/PTK_ZUHRIAH2022_2023_selesai.
Diakses pada tanggal: 2 November 2024